

ABSTRAK

Adanya perbedaan prinsip yang diterapkan di antara perusahaan konvensional dengan perusahaan berbasis syariah menjadi penyebab banyaknya perbedaan dalam implementasi pada berbagai aspek termasuk pengungkapan dalam laporan tanggung jawab sosialnya. Maka dari itu pada perusahaan berbasis syariah digunakan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) atau laporan tanggung jawab sosial yang menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam laporan tahunan yang akan dikeluarkan ke publik agar sesuai dengan prinsip syariah (*sharia compliance*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (*SIZE*), pendidikan anggota Dewan Pengawas Syariah (*EDU*), *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2018.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Jumlah data observasi pada penelitian ini adalah sebanyak 44 data yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS). Pada penelitian ini digunakan Teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 11*.

Hasil dari pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (*SIZE*), pendidikan anggota Dewan Pengawas Syariah (*EDU*), *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh secara simultan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Sedangkan secara parsial, pendidikan anggota Dewan Pengawas Syariah (*EDU*) berpengaruh positif terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh negatif terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa penting untuk bank syariah memperhatikan aspek pendidikan anggota Dewan Pengawas Syariah (*EDU*) untuk meningkatkan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Kata kunci: Dewan Pengawas Syariah (DPS), *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)